ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya Peran Humas Pemerintah Desa Lambangsari dalam Menanamkan Niat Baik (Goodwill) tentang Bantuan Sosial kepada Masyarakat di Masa Pandemi. Bantuan sosial merupakan program pemerintah yang di lakukan di masa pandemi. Dalam menanamkan niat baik (goodwill) humas dapat berfokus kepada 10 prinsip di antaranya Attitude of helpful service, courtesy, optimism, fairness, sincerity, tact, friendliness, Progresiveness, humanity dan honesty.Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode kualitatif dekriptif. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menanamkan niat baik (goodwill) tentang baantuan sosial itu dilandaskan pada 10 prinsip niat baik diantaranya dengan melakukan pelayanan dalam memberikan sebuah surat pengajuan dan surat permohonan untuk warga, melakukan komunikasi dalam memberikan arahan kepada warga terkait dalam menyelesaikan masalah kesalahan data dalam penerima bantuan sosial, melakukan perannya dengan bersikap adil dan setara dalam memenuhi hak-hak setiap pihak, membangun kepercayaan kepada warga humas melakukan dengan memberikan informasi yang benar dan sesuai dengan data, mengatur sebuah strategi dalam pemberian bantuan sosial kepada masyarakat sesuai dengan peraturan, harus selektif dalam memenuhi persyaratan untuk warga peneria bantuan sosial, berusaha memberikan pengertian kepada warga terkait persoalan komplain bantuan sosial, melakukan komunikasi sosialisasi bantuan sosial kepada mitra terlebih dahulu yaitu Dusun, Rukun Warga atau Rukun Tangga setempat agar tidak adanya kesalahpahaman, mensosialisasikan bantuan sosial menggunakan bahasa yang baik agar dapat dimengerti oleh masyarakat, dan berupaya mencari solusi dalam mengatasi permasalahan ketidakmerataan bantuan sosial dengan melakukan komunikasi.

Kata Kunci : Humas, Niat Baik (Goodwill), Bantuan Sosial.